

RINGKASAN

Kain batik di Indonesia merupakan salah satu bahan pakaian yang digunakan untuk kegiatan formal ataupun informal. Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon merupakan daerah yang memiliki pengrajin kain batik terbanyak dan menjadi kawasan pusat oleh-oleh berbagai macam produk batik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom* terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuesioner dengan teknik analisis yaitu regresi linier berganda dan uji elastisitas. Objek penelitian ini adalah pengusaha kain batik Trusmi dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan *Proportionate Stratified random sampling*. Lokasi penelitian ini berada di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon. Secara parsial variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi, sedangkan variabel kepemilikan *showroom* tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon. Dan variabel yang paling berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kabupaten Cirebon adalah variabel tenaga kerja.

Implikasi yang dapat diambil dari kesimpulan diatas adalah pengusaha kain batik Trusmi yang ada di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan modalnya, karena dengan menambah modal para pengusaha bisa menambahkan persediaan dan menginovasi motif pada kain batiknya. selain itu pengusaha bisa menambah tenaga kerja, karena tenaga kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi keuntungan, hal ini menunjukkan bahwa ketika tenaga kerja yang digunakan meningkat maka permintaan yang dapat dipenuhi semakin besar dan keuntungan yang diterima pengusaha juga akan meningkat.

Kata kunci : Keuntungan, modal, tenaga kerja, lama usaha, kepemilikan *showroom*, regresi linier berganda

SUMMARY

Batik cloth in Indonesia is one of the clothing materials used for formal or informal activities. Trusmi Kulon Village, Cirebon Regency, which is famous for the area that has the most batik cloth craftsmen in Cirebon Regency and is the center for souvenirs of various kinds of batik products. The research study aims to analyze the effect of capital, labor, length of business and showroom ownership on the profits of Trusmi batik entrepreneurs in Trusmi Kulon Village, Cirebon Regency, West Java.

This study used quantitative descriptive methods and data collection techniques by means of interviews and questionnaires with analytical techniques, namely multiple linear regression and elasticity test. The object of this research is Trusmi batik Cloth entrepreneur with a total sample of 60 respondents. The data collection technique is using proportional stratified random sampling. The location of this research is in Trusmi Kulon Village, Cirebon Regency.

The results of this study indicate that the variables of capital, labor, length of business and showroom ownership together affect the profits of Trusmi batik entrepreneurs in Trusmi Kulon Village, Cirebon Regency. Partially, the variables of capital, labor and length of business have a significant effect on the profits of Trusmi batik cloth entrepreneurs, while the showroom ownership variable does not significantly affect the profits of Trusmi batik cloth entrepreneurs in Trusmi Kulon Village, Cirebon Regency. And the most influential variable on the profits of Trusmi batik entrepreneurs in Trusmi Village, Cirebon Regency is the labor variable.

The implication that can be drawn from the conclusions above is that Trusmi batik cloth entrepreneurs in Trusmi Kulon Village, Cirebon Regency can increase their capital, because by increasing capital entrepreneurs can add supplies and innovate motifs on their batik cloth. In addition, employers can add workers, because labor is an important factor that affects profits, this shows that when the workforce used increases, the demand that can be fulfilled is even greater and the profits received by entrepreneurs will also increase.

Keywords: Profit, capital, labor, length of business, showroom ownership, multiple linear regression